

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Nasional sedang mengalami perubahan yang cukup mendasar yang diharapkan dapat memecahkan berbagai masalah pendidikan. Masalah pokok yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia adalah masalah yang berhubungan dengan mutu atau kualitas pendidikan yang masih rendah. Dalam tingkat pendidikan sekolah menengah atas, siswa diajarkan berbagai bidang ilmu pengetahuan salah satunya adalah ilmu kimia (Rosmiati, 2022). Mata pelajaran Kimia menjadi salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh kebanyakan peserta didik SMA, hal ini disebabkan karena kimia dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang sulit, yang kadang-kadang membuat siswa tidak mau belajar kimia lebih lanjut. Faktor-faktor yang menyebabkan siswa kesulitan belajar kimia antara lain banyak konsep kimia yang bersifat abstrak, tidak semua siswa dapat berpikir dengan baik, dan kurangnya kompetensi guru dalam penguasaan metode pembelajaran. Akibat masalah proses pembelajaran yang tidak efektif akan menyebabkan hasil belajar siswa sukar untuk mencapai Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) yaitu 75 (kawate dkk, 2022).

Upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk memajukan pendidikan nasional adalah terus melakukan pembaharuan sistem pendidikan, yaitu dengan cara perombakan dan pembaharuan kurikulum yang berkesinambungan. Saat ini kurikulum yang berlaku pada pendidikan di Indonesia adalah kurikulum 2013 (Saragi & Makharany, 2022). Dalam kurikulum 2013 guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran, pelatih, kolaborator, navigator pengetahuan, mitra belajar, pembimbing dan konselor. Dalam kurikulum 2013 guru juga lebih banyak memberikan alternatif dan tanggung jawab kepada setiap siswa dalam proses pembelajaran berlangsung (Sinaga & Albinus, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan kepada guru kimia SMAN 1 Girsang Sipangan Bolon merupakan sekolah yang telah menerapkan kurikulum 2013 disampaikan bahwa siswa masih kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran kimia terutama pada materi Laju Reaksi. Namun dalam setiap proses

pembelajaran esensi pendekatan ilmiah masih belum diterapkan. Guru masih cenderung menggunakan proses pembelajaran dengan pendekatan yang berpusat pada guru. Di samping itu, terungkap bahwa kesesuaian model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, guru juga tidak memanfaatkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Hal ini akan mengakibatkan hasil belajar siswa sukar untuk mencapai Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) yaitu 75.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat merupakan salah satu hal yang penting sebagai sarana dalam kegiatan belajar mengajar untuk menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa secara efektif. PBL merupakan suatu pendekatan pembelajaran di mana siswa dihadapkan pada masalah autentik atau nyata sehingga diharapkan mereka dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuhkembangkan keterampilan tingkat tinggi dan inkuiri, memandirikan siswa, dan meningkatkan kepercayaan dirinya. Siswa dihadapkan pada suatu masalah yang kemudian diikuti oleh proses pencarian informasi yang bersifat student centered. PBL menekankan belajar sebagai proses yang melibatkan pemecahan masalah dan berpikir kritis dalam konteks yang sebenarnya. Melalui PBL siswa memperoleh pengalaman dalam menangani masalah-masalah realistik, dan menekankan pada penggunaan komunikasi, kerja sama dan sumber-sumber yang ada untuk merumuskan ide dan mengembangkan keterampilan penalaran (Suswati, 2021).

Penggunaan media berfungsi sebagai alat perantara penyampaian materi pembelajaran agar peserta didik dapat menerima proses pembelajaran dengan lebih mudah, serta membutuhkan penggunaan media yang tepat dan dapat menarik perhatian peserta didik. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi belajar, serta membangkitkan minat belajar peserta didik. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran pada materi laju reaksi ini adalah *Power Point iSpring*. *iSpring* merupakan alat yang memberikan beberapa fitur pada *power point* yang di dalamnya terdapat tambahan fitur evaluasi penilaian. Media *iSpring* ini akan diintegrasikan ke dalam *Microsoft Power Point* (Aritonang & Moondra, 2022).

Media pembelajaran interaktif merupakan media pembelajaran yang menarik dan meningkatkan partisipasi aktif peserta didik. Pembelajaran interaktif dapat meningkatkan pemahaman, materi pembelajaran yang disampaikan menjadi lebih jelas, memotivasi dan memberi pengalaman belajar yang lebih menarik bagi peserta didik. Media pembelajaran interaktif adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran yang memuat aspek visual, audio, dan video. Maka dari itu, pengembangan media pembelajaran interaktif ini diperlukan untuk meningkatkan mutu atau kualitas pembelajaran. Salah satu aplikasi yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan media pembelajaran interaktif adalah *iSpring* (Firdha & Zulyusri, 2022).

Hasil belajar merupakan salah satu hasil pengukuran pembelajaran dalam pendidikan. Hasil belajar yang optimal merupakan tujuan utama yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Motivasi adalah bagian kompleks dari psikologi dan perilaku manusia yang mempengaruhi bagaimana individu memilih untuk menginvestasikan waktu mereka, dalam waktu dan usaha mereka, ketekunan mereka dalam tugas belajar dan mengatasi hambatan yang mereka hadapi dalam proses belajar. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar, membantu kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan motivasi siswa sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (Harahap & Anggi, 2020).

iSpring Presenter merupakan salah satu tool yang mengubah file presentasi menjadi bentuk flash dan bentuk SCORM/AICC, yaitu bentuk yang biasa digunakan dalam pembelajaran dengan *e-learning LMS (Learning management System)*. Dengan menggunakan multimedia *PowerPoint iSpring* diharapkan siswa lebih termotivasi dan mampu meningkatkan prestasi belajarnya. Dengan demikian maka penggunaan multimedia *PowerPoint iSpring* diyakini bisa membuat siswa antusias dalam belajar di kelas maupun belajar di rumah Dengan menggunakan

multimedia *PowerPoint Ispring* diharapkan siswa lebih termotivasi dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa (Irwanto & Tika, 2019).

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Simarmata & ida (2021) didapat Hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan media pembelajaran kimia interaktif *iSpring Presenter* pada materi laju reaksi lebih tinggi dibandingkan dengan harga KKM TA 2021 yaitu 75. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh rata-rata *pre-test* sebesar 48,5 dan rata-rata *post-test* sebesar 79,3. Dimana diperoleh nilai gain pada kelas eksperimen sebesar 0,598 maka persentase peningkatan hasil belajar yang diperoleh adalah 59,8% dengan kategori sedang. Motivasi belajar siswa diperoleh melalui pemberian angket motivasi belajar, dan diperoleh rata-rata nilai motivasi belajar siswa sebesar 71,967 dengan kriteria tinggi. Sehingga ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran kimia interaktif *iSpring Presenter* pada materi laju reaksi.

Berdasarkan pemikiran diatas, penggunaan model pembelajaran PBL dengan media interaktif *iSpring presenter* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa terhadap pelajaran kimia khususnya materi laju reaksi. Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Interaktif *Ispring Presenter* Terhadap Hasil dan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Laju Reaksi"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Guru belum mampu menciptakan lingkungan di kelas yang menyenangkan dan menarik bagi siswa, sehingga siswa merasa bosan dan tidak terinspirasi. Guru juga belum mendorong siswa untuk mengungkapkan ide atau gagasan tentang konsep laju reaksi baik secara lisan maupun tertulis, sehingga siswa sulit memahami informasi yang diberikan guru.

2. Model yang digunakan guru dalam pembelajaran Laju Reaksi lebih sering menggunakan model ceramah daripada model *problem based learning*.
3. Kurangnya penggunaan media dalam penyampaian materi Laju Reaksi.
4. Persepsi siswa terhadap mata pelajaran kimia, terutama materi laju reaksi, termasuk materi yang sulit, membingungkan, dan abstrak.
5. Hasil dan motivasi belajar siswa yang masih rendah pada materi Laju Reaksi.

1.3 Ruang Lingkup Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini, yakni:

1. Hasil belajar kimia siswa belum memenuhi KKM yaitu 75.
2. Kesukaran siswa memahami konsep kimia.
3. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru.
4. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran kurang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
5. Media pembelajaran yang digunakan guru belum berbasis teknologi.
6. Pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan terfokus, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada siswa kelas XI SMAN 1 Girsang Sipangan Bolon tahun pembelajaran 2023/2024.
2. *Problem Based Learning* ialah model pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini.
3. Media *ispring presenter* dan *powerpoint* sebagai media pembelajaran dalam penelitian ini.
4. Ketercapaian pembelajaran siswa pada penelitian akan diukur dari hasil belajar terhadap motivasi belajar siswa.

5. Hasil belajar siswa yang diukur adalah hasil belajar kognitif dengan taksonomi Bloom C₁-C₄ (instrumen tes) sedangkan motivasi belajar siswa akan dilihat dari indikator motivasi belajar (instrument non test).

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah disampaikan diatas, maka masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model PBL berbantuan media *iSpring Presenter* dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model PBL berbantuan media *powerpoint* pada materi laju reaksi?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar siswa yang dibelajarkan dengan model PBL berbantuan media *iSpring Presenter* dibandingkan dengan motivasi belajar siswa yang dibelajarkan dengan model PBL berbantuan media *powerpoint* pada materi laju reaksi?
3. Apakah ada korelasi antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model PBL berbantuan media *iSpring Presenter* pada materi laju reaksi?

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model PBL berbantuan media *iSpring Presenter* dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model PBL berbantuan media *powerpoint* pada materi laju reaksi.
2. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan motivasi belajar siswa yang dibelajarkan dengan model PBL berbantuan media *iSpring Presenter* dibandingkan dengan motivasi belajar siswa yang dibelajarkan dengan model PBL berbantuan media *powerpoint* pada materi laju reaksi.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model PBL berbantuan media *iSpring Presenter* pada materi laju reaksi.

1.7 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. secara teoritis, penelitian ini memberikan informasi ilmiah mengenai penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dengan menggunakan media *ispring presenter*, khususnya pada materi laju reaksi.
2. Secara praktis, meningkatkan kualitas dan mutu sekolah melalui keterlibatan siswa dan hasil pembelajaran dengan menambah wawasan dan kemampuan untuk melakukan penelitian ilmiah, khususnya penelitian pembelajaran kimi